

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI PT. JAYA ANUGRAH SUKSES ABADI MEDAN

Oleh :

Desi Elmita Sirait ¹⁾

Emris Yulianis Fau ²⁾

Lammimar Hutabarat ³⁾

Novia Ruth Silaen ⁴⁾

Univeristas darma agung ^{1,2,3,4)}

E-Mail :

desielmitasirait01@gmail.com ¹⁾

emrysfau07@gmail.com ²⁾

ABSTRAK

Riset ini bermaksud buat mengenali Akibat Area Kegiatan serta Dorongan Kegiatan kepada Daya produksi Kegiatan pada PT. Berhasil Anugrah Sukses Abadi(Brastagi Supermarket) Jalan. Gatot Subroto 288 Area. Populasi dalam riset ialah semua Semua Pegawai PT. Berhasil Anugrah Berhasil Kekal Area. Ilustrasi yang didapat berjumlah 85 manusia. Metode pengumpulan informasi ialah tanya jawab serta angket. Informasi memakai tata cara Percobaan keabsahan, Reliabilitas, Percobaan Anggapan Klasik, Regresi Linier Berganda, Percobaan t(percobaan parsial), Percobaan f (percobaan simultan), serta Koefisien Pemastian dengan memakai aplikasi SPSS ver 23. Bersumber pada hasil pengetesan dengan cara parsial akibat Daerah Kegiatan kepada Daya produksi didapat angka t- hitung sebesar $2,997 > t\text{-table } 1,989$ dan mempunyai nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,04$ dapat disimpulkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja diperoleh nilai t-hitung $4,493 > t\text{-tabel } 1,989$ dan mempunyai nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Berdasarkan hasil uji F hitung $18,259 > F\text{ tabel } 3,11$ dan mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Anugrah Sukses Abadi Medan. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 30,8% besaran nilai presentase yang mempengaruhi variabel terikat (Produktivitas Kerja) sedangkan sisanya 69,2%.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja, Motivasi, Produktivitas Kerja

1. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya, sumber daya manusia (SDM) ialah sesuatu sumber daya yang amat diperlukan oleh sesuatu badan. Karena, sumber daya manusia ialah sumber yang berfungsi aktif kepada jalannya sesuatu badan serta cara pengumpulan ketetapan. Alhasil dapatlah kita tuturkan kalau tanpa terdapatnya sumber daya manusia ini badan tidak hendak berarti apa- apa. Oleh sebab itu,

SDM di industri butuh diatur dengan cara professional supaya terkabul penyeimbang antara keinginan pegawai dengan desakan serta keahlian badan industri. Penyeimbang itu ialah kunci penting industri supaya bisa bertumbuh dengan cara produktif serta alami.

Dalam perihal ini tingkatan daya produksi pegawai dan menghasilkan sumber daya manusia dengan kegiatan yang maksimal ialah perihal yang sangat

realistis dicoba Indonesia dari wajib bersaing memencet cost bagus pada materi dasar, daya kegiatan, ataupun cara penciptaan. Dan Indonesia mempunyai jumlah masyarakat yang lumayan banyak, dengan begitu hendak lebih profitabel bila tingkatkan daya produksi karyawan. Daya produksi bisa terakumulasi bila atasan industri menguasai dengan cara pas mengenai faktor-faktor determinan kesuksesan kenaikan daya produksi kegiatan. Industri menginginkan supaya karyawannya bisa bertugas dengan bagus serta menciptakan daya produksi yang besar dan mampu menjabarkan visi serta tujuan yang sudah dipaparkan bersama buat bisa menggapai sasaran industri.

Daya produksi pegawai salah satu perihal yang butuh dicermati untuk mendukung hasil yang maksimum alhasil industri lokal bisa bersaing. Salah satu aspek yang mempengaruhi kepada daya produksi ialah area kegiatan, dimana kenyamanan area kegiatan pegawai bisa mengakibatkan daya produksi kegiatan pegawai alhasil bisa bertugas lebih bagus. Area kegiatan memiliki akibat kepada kegiatan pegawai perusahaan untuk melaksanakan serta menuntaskan profesi, alhasil mempengaruhi kepada daya produksi. Area kegiatan yang bagus diharapkan bisa melajukan daya produksi kegiatan pegawai yang besar sedemikian itu pula sebaliknya

Memperoleh sumber daya manusia yang diharapkan oleh badan supaya memperoleh berperan yang positif kepada seluruh aktivitas industri dalam menggapai tujuannya, tiap pegawai diharapkan mempunyai dorongan kegiatan yang besar alhasil esoknya hendak tingkatkan daya produksi kegiatan yang besar. Terdapat konsensus yang melaporkan kalau faktor-faktor berarti dalam tingkatkan daya produksi terkait pada manajemen: pemograman yang lebih bagus, metode kegiatan yang lebih efisien, komunikasi yang lebih bagus, sumber sumber manusiawi yang lebih efisien, kebijaksanaan, pengumpulan ketetapan

yang ditingkatkan serta serupanya. Seluruh upaya buat tingkatkan daya produksi pada industri, zona ataupun negeri membutuhkan badan dan manajemen yang kuat ialah memadukan tahap dalam sistem penciptaan.

Dorongan ialah perihal yang amat berarti buat dicermati oleh pihak manajemen apabila mereka membutuhkan tiap pegawai membagikan partisipasi positif kepada pendapatan tujuan industri. Sebab dengan terdapatnya dorongan, sesemusia pegawai hendak mempunyai antusias yang besar dalam melakukan kewajiban yang diberatkan kepadanya. Kejadian area kegiatan serta dorongan kegiatan yang terjalin pada industri hendak mempengaruhi pada daya produksi kegiatan pegawai. Hingga dari itu berarti buat mencermati tingkatan daya produksi kegiatan yang dialami pegawai dalam bertugas dengan berikan area kegiatan yang bagus, menjalankan komunikasi yang bagus antara pimpinan serta anak buah, antara sesama pegawai. Bersumber pada Penjelasan di atas hingga pengarang terpikat melaksanakan riset dengan kepala karangan "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi Medan."

2. URAIAN TEORITIS

Bagi Afandi (2016: 387) daya produksi kegiatan ialah hasil jelas yang terukur, yang bisa digapai semanusia dalam area kegiatan yang jelas buat tiap dasar durasi. Bagi Sutrisno (2013:102) "produktifitas ialah analogi antara hasil yang digapai dengan kedudukan dan daya kegiatan per satuan waktu".

Dorongan bagi Kaengke (2018: 343) ialah sesuatu aksi buat penuh manusia lain bersikap (to behave) dengan cara tertib. Dorongan ialah kewajiban untuk administrator buat pengaruh manusia lain (pegawai) dalam sesuatu industri. Dorongan ialah kemauan menghasilkan tingkatan usaha besar ke arah tujuan badan yang dikondisikan oleh keahlian

usaha itu buat penuh keinginan persemanusiaan.

3. METODOLOGI RISET

Riset ini akan dilakukan atau dilaksanakan pada perusahaan PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi Medan JL. Gatot Subroto No. 288, Medan. Waktu Riset direncanakan pada bulan Maret 2023 – Agustus 2023.

Populasi Dan Sampel

Populasi ialah wilayah yang terdiri atas subjek ataupun poin yang mempunyai mutu serta karakter khusus yang diresmikan oleh periset buat menekuni dan menarik kesimpulan. Populasi dalam riset ini ialah semua pegawai industri PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi Medan yang berjumlah sebesar 85 pegawai. yang didapat memakai metode sampling jenuh. Sampling jenuh ialah metode determinasi ilustrasi apabila seluruh badan populasi dipakai sebagai ilustrasi. Alhasil jumlah sampelnya ialah 85 pegawai.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Metodologi analisa deskriptif ialah metodologi yang dipakai dengan mengakulasi ataupun menganalisa informasi yang didapat alhasil bisa

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa regresi linear berganda (multiple regression analysis) yang dipakai oleh periset yakni buat mengenali berapa besar akibat variabel leluasa(Area kegiatan serta dorongan kegiatan) kepada elastis terikat(kegiatan pegawai) pada PT.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

membagikan cerminan yang nyata hal akibat area kegiatan serta dorongan kegiatan kepada daya produksi kegiatan pegawai pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi Medan.

Uji Validitas

Validity (validities) ialah buat mengenali kelayakan ialah buat mengenali kelayakan instrumen dari angket atau angket yang dipakai percobaan keabsahan ialah buat mengenali apakah instrument angket yang digunakan buat riset lumayan pantas dipakai alhasil sanggup menciptakan informasi yang cermat cocok dengan tujuan ukurannya.

Uji Reliabilitas

Percobaan Reabilitas ialah bagian kestabilan informasi yang berhubungan. Reliabilitas bertepatan dengan persoalan, apakah sesuatu informasi bisa diyakini cocok dengan patokan yang sudah diresmikan. Sesuatu informasi bisa dibilang reliabel bila senantiasa membagikan hasil yang serupa bila dibuktikan pada golongan yang serupa pada durasi ataupun peluang yang berlainan. buat mengenali ataupun membuktikan kejajekan sesuatu uji dalam mengukur pertanda yang serupa pada durasi serta peluang yang berlainan.

Berhasil Anugrah Sukses Abadi Medan. Buat mendapatkan hasil yang lebih terencana, periset memakai dorongan fitur lunak SPSS. Metodologi analisa regresi linear berganda yang dicoba selaku selanjutnya:

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X1)

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,654**	0,213	Valid
2	0,589**	0,213	Valid
3	0,601**	0,213	Valid
4	0,596**	0,213	Valid
5	0,635**	0,213	Valid
6	0,491**	0,213	Valid

7	0,517**	0,213	Valid
8	0,469**	0,213	Valid

Sumber: Data Output SPSS

Dari bagan diatas bisa diamati kalau semua item statment 1 hingga 8 memiliki koefisien hubungan yang lebih besar dari rtabel= 0, 213 alhasil seluruh item statment

buat variabel area kegiatan(X1) dibilang valid.

Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja (X2)

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,417**	0,213	Valid
2	0,521**	0,213	Valid
3	0,632**	0,213	Valid
4	0,643**	0,213	Valid
5	0,699**	0,213	Valid
6	0,753**	0,213	Valid
7	0,798**	0,213	Valid
8	0,686**	0,213	Valid
9	0,663**	0,213	Valid

Sumber: Data Output SPSS

Dari bagan diatas bisa diamati kalau semua item statment 1 hingga 9 memiliki koefisien hubungan yang lebih besar dari rtabel= 0,213 alhasil seluruh item statment

buat variabel dorongan kegiatan (X2) dibilang valid.

Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,427**	0,213	Valid
2	0,523**	0,213	Valid
3	0,601**	0,213	Valid
4	0,801**	0,213	Valid
5	0,791**	0,213	Valid
6	0,761**	0,213	Valid
7	0,802**	0,213	Valid
8	0,614**	0,213	Valid
9	0,560**	0,213	Valid
10	0,500**	0,213	Valid

Sumber: Data Output SPSS

Dari bagan diatas bisa diamati kalau semua item statment 1 hingga 10 memiliki koefisien hubungan yang lebih besar dari rtabel= 0,213 alhasil seluruh item statment buat variabel daya produksi kegiatan (Y) dibilang valid

pengetesan dicoba dengan tata cara Alpha Cronbach hingga rhitung hendak diwakili oleh angka Alpha

Uji Reliabilitas

Standar yang dipakai dalam memastikan reliable ataupun tidaknya reliable sesuatu instrument riset. Salah satunya dengan memandang analogi antara angka rhitung serta rtabel pada taraf keyakinan 95% (signifikansi 5%). Bila

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja (X1)

NO.Butir	Butir	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	X1.1	0,601	Reliabel
2	X1.2	0,614	Reliabel
3	X1.3	0,610	Reliabel
4	X1.4	0,612	Reliabel
5	X1.5	0,603	Reliabel

6	X1.6	0,636	Reliabel
7	X1.7	0,633	Reliabel
8	X1.8	0,730	Reliabel

Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan Tabel 4.4 di dapatkan nilai dari hasil variabel Lingkungan Kerja (X1) dan Kinerja Karyawan (Y) menghasilkan nilai *alpa cronbach* lebih besar > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam Riset ini reliabel.

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Kerja (X2)

NO.Butir	Butir	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	X2.1	0,838	Reliabel
2	X2.2	0,813	Reliabel
3	X2.3	0,804	Reliabel
4	X2.4	0,804	Reliabel
5	X2.5	0,793	Reliabel
6	X2.6	0,785	Reliabel
7	X2.7	0,777	Reliabel
8	X2.8	0,796	Reliabel
9	X2.9	0,800	Reliabel

Sumber: Data Output SPSS

Bersumber pada Bagan 4. 5 di miliki angka dari hasil elastis Dorongan Kegiatan (X2) serta Kemampuan Pegawai (Y) menciptakan angka alpa cronbach lebih besar > 0,60, alhasil bisa disimpulkan kalau seluruh instrumen dalam Studi ini reliabel.

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 4.16 Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.79695501
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.058
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Output SPSS

Bersumber pada hasil percobaan normalitas bisa disimpulkan kalau

NO.Butir	Butir	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Y.1	0,894	Reliabel
2	Y.2	0,836	Reliabel
3	Y.3	0,832	Reliabel
4	Y.4	0,808	Reliabel
5	Y.5	0,809	Reliabel
6	Y.6	0,813	Reliabel
7	Y.7	0,808	Reliabel
8	Y.8	0,829	Reliabel
9	Y.9	0,834	Reliabel
10	Y.10	0,843	Reliabel

Sumber: Data Output SPSS

Bersumber pada Bagan 4. 6 di miliki angka dari hasil elastis serta Kemampuan Pegawai (Y) menciptakan angka alpa cronbach lebih besar > 0,60, alhasil bisa disimpulkan kalau seluruh instrumen dalam Studi ini reliabel.

Uji Normalitas

Eksperimen normalitas data dicoba untuk memandang apakah suatu data terdistribusi dengan metode alami atau tidak. Tujuan eksperimen normalitas yakni mengidentifikasi apakah dalam wujud regresi elastis pengacau atau residual berdistribusi alami. Tata cara untuk mengenali apakah residual berdistribusi alami atau tidak yakni dicoba Kolmogorov-Smirnov Test yang terdapat pada program SPSS, dengan determinasi sig > 0,05.

informasi yang terdapat terdistribusi dengan cara wajar dengan akuisisi angka sig 0, 200 > 0, 05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.17 Uji Normalitas Dengan Metode Multikolinearitas Coefficients^a

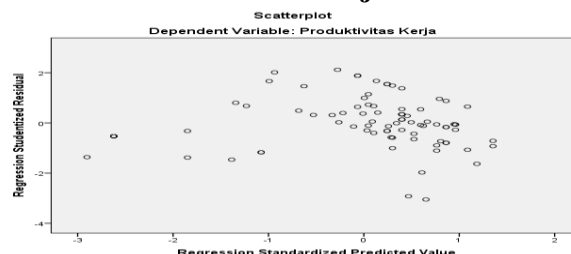
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	27.820	9.056		3.072	.003		
Lingkungan Kerja	.518	.192	.214	2.703	.008	.885	1.130
Motivasi	.814	.101	.639	8.089	.000	.885	1.130

Sumber: Data Output SPSS

Dari bagan di atas kedua variabel bebas ialah X1, X2 mempunyai angka VIF dalam batasan keterbukaan yang sudah ditetapkan(tidak melampaui 10), ialah angka VIF=1, 130 alhasil tidak terjalin multikolinearitas dalam variabel bebas

riset ini sebab metode yang dipakai buat menilainya ialah dengan memandang angka aspek inflasi versi(Variance inflasi Factor atau VIF) yang tidak melampaui 10.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Output SPSS

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Dengan Metode Grafik Scatter Plot

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas atau teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heteroskedastisitas” pada pola regresi.

Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.18 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	27.820	9.056		3.072	.003
	Lingkungan Kerja	518	.192	214	.2.703	.008
	Motivasi	.814	.101	.639	8.089	.000

Sumber: Data Output SPSS

Bersumber pada dari angka thitung hingga didapat hasil uji thitung > ttabel ialah 2, 703 > 1, 989 maksudnya H0 ditolak serta H1 diperoleh. Alhasil bisa disimpulkan kalau elastis X1(Area Kegiatan) mempengaruhi kepada elastis Y(Daya produksi Kegiatan). Bersumber pada dari angka thitung hingga didapat hasil uji thitung > ttabel ialah 8, 089 > 1, 989 maksudnya H0 ditolak serta H1 diperoleh. Alhasil bisa disimpulkan kalau elastis X1 (Dorongan Kegiatan) mempengaruhi

kepada elastis Y(Daya produksi Kegiatan).

Uji F (Simultan)

Percobaan statistik F(simultan) dicoba buat mengenali apakah variabel bebas(independen) dengan cara bersama-sama mempengaruhi dengan cara penting ataupun tidak kepada variabel terikat(terbatas) serta sekalian pula buat mencoba anggapan kedua. pengetesan ini dicoba dengan memakai significance tingkat taraf nyata 0, 05(α=5%).

Tabel 4.19 Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2331.401	2	1165.700	49.453	.000 ^b
Residual	1932.905	82	23.572		
Total	4264.306	84			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Lingkungan Kerja

Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan tabel SPSS diatas diperoleh nilai $F_{hitung} = 49,453 > F_{tabel} = 3,11$ dengan nilai signifikansi 0,000 karena $F_{hitung} = 49,453 > F_{tabel} = 3,08$ dan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$, Maka H_0 diterima Artinya Lingkungan Kerja Dan Motivasi Secara Simultan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Jaya Anugerah Sukses Abadi Medan.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh keahlian bentuk dalam menerangkan alterasi variabel terbatas. Angka koefisien pemastian ialah antara nihil serta satu ($0 < R^2 < 1$). Terus menjadi besar angka koefisien pemastian, hingga terus menjadi

bagus keahlian versi serta variabel leluasa menerangkan variabel terpaat.

Tabel 4.20 Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.739 ^a	.547	.536

Sumber: Data Output SPSS

Dari hasil percobaan determinasi diatas bisa didapat kesimpulan kalau terdapat akibat dari variabel leluasa Area Kegiatan Serta Dorongan Kegiatan kepada Daya produksi Kegiatan dengan memandang kolom R- square dimana angka R square pada bagan diatas berharga 0, 547 ataupun senilai 54, 7% besaran angka presentase yang pengaruhi variabel

terikat(Daya produksi Kegiatan) sebaliknya lebihnya 45, 3% dipengaruhi

PEMBAHASAN

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Dari hasil pengujian pada uji t (uji parsial) Nilai t_{hitung} variabel Lingkungan Kerja nilai t_{hitung} dari variabel ini ialah 2,997 dengan nilai tingkat sig 0,004 nilai $t_{tabel} \alpha = 1,989$ dengan ketentuan derajat kebebasan $(dk) = n-k = 85-3 = 82$ ialah 1,989 berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,703 > 1,989$) dan signifikansi $0,008 > 0,05$ maka H_a diterima, maka dapat dinyatakan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada PT. Jaya Anugerah Sukses Abadi Medan.

Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja

Dari hasil pengujian pada uji t (uji parsial) Nilai t_{hitung} variabel Motivasi Kerja nilai t_{hitung} dari variabel ini ialah 4,493 dengan nilai tingkat sig 0,000 nilai $t_{tabel} \alpha = 1,989$ dengan ketentuan derajat kebebasan $(dk) = n-k = 85-3 = 82$ ialah 1,989 berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu

oleh aspek lain yang tidak di cermat dalam riset ini.

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,809 > 1,989$) dan signifikansi $0,000 > 0,05$ maka H_a diterima, maka dapat dinyatakan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada PT. Jaya Anugerah Sukses Abadi Medan.

Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja

Dari hasil percobaan determinasi R^2 dimana angka R sebesar 0, 555 berarti variabel bebas Area Kegiatan serta Dorongan Kegiatan kepada Daya produksi Kegiatan mempunyai ikatan yang kokoh kepada Daya produksi kegiatan.

Dari hasil percobaan pemastian diatas bisa didapat kesimpulan kalau terdapat akibat dari variabel bebas Area Kegiatan serta Dorongan Kegiatan kepada Daya produksi Kegiatan dengan memandang angka R square berharga 0, 308 ataupun senilai 30, 8% besaran angka presentase yang pengaruhi variabel terikat(Daya produksi Kegiatan) sebaliknya lebihnya 69, 2% dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak di cermat dalam Studi ini.

Pegawai Pada PT. Jaya Anugerah Sukses Abadi Medan.

5. KESIMPULAN

1. percobaan hasil dengan cara parsial membuktikan kalau Lingkungan Kegiatan mempengaruhi positif serta penting kepada Daya produksi Kegiatan Pada PT. Berhasil Anugerah Sukses Abadi Medan
2. percobaan hasil dengan cara parsial membuktikan kalau Dorongan Kegiatan mempengaruhi positif serta penting kepada Daya produksi Kegiatan Pada PT. Jaya Anugerah Sukses Abadi Medan
3. percobaan hasil dengan cara simultan membuktikan kalau Area Kegiatan serta Dorongan mempengaruhi positif serta penting kepada Daya produksi Kegiatan

6. DAFTAR PUSTAKA

Afandi, P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia, Filosofi, Rancangan serta Penanda Edisi ke- 1. Zanafa Publishing. Riau.

Sedarmayanti. 2017. Pemograman serta Pengembangan SDM buat Tingkatkan Kompetensi, Kemampuan serta Daya produksi Kegiatan. PT Refika Aditama. Bandung.

Sutrisno. 2013. Manajemen Finansial: Filosofi, Rancangan&

Aplikasi. Jakarta: Ekonisia.

Sugiyono. 2016. Tata cara Riset Kuantitatif, Kualitatif serta R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sunarsi, denok. 2018.“ akibat dorongan serta dialog kepada daya produksi kegiatan pegawai pada pt. Aorta suwarna alam.” Harian gemerlap 1(1).